

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran fikih materi haji dan umrah di MAS Batu Tangga dalam pelaksanaannya mempersiapkan beberapa perencanaan pelaksanaan pembelajaran Fiqih Materi Haji dan umroh, diantaranya perencanaan yang biasanya perencanaan pembelajaran di susun melalui RPP, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, pembelajaran dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung, atau dilaksanakan secara *daring* (dalam jaringan). Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Adapun aplikasi yang digunakan oleh guru saat pembelajaran fikih materi haji dan umroh yaitu *whatsapp group* dan *google meet*. Pelaksanaan pembelajaran fikih materi haji dan umrah dilaksanakan 3 kali pertemuan yang terbagi 1 x pertemuan dalam seminggu, ada 6 jam pelajaran (6 x 35 menit). Pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah, tepatnya di hari senin. Untuk jadwal tidak berganti-ganti, alokasi waktu untuk pembelajaran fikih materi haji dan umrah yaitu 2 jam pelajaran (70 menit) dalam seminggu dari jam 07.40 – 08.50.

2. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran fiqih materi haji dan umroh pada siswa kelas X MAS Batu Tangga yaitu :

a. Guru

Latar pendidikan guru adalah salah satu faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pendidikan, guru yang hanya lulusan SMA berbeda dengan guru yang lulusan dari suatu Sarjana. Pengalaman mengajar guru, penguasaan bahan ajar serta penguasaan metode dalam pembelajaran juga sangat mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, karena semakin berpengalaman seorang guru maka akan semakin profesional dalam mengajar.

b. Siswa

Minat dan perhatian peserta didik adalah salah satu faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran terkhusus untuk materi haji dan umroh, minat siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran berbeda dengan minat siswa yang kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran, pembelajaran akan berjalan lebih aktif dan mengasikan.

c. Sarana prasarana

Sarana prasana sangat mempengaruhi proses pembelajaran, sarana prasarana menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran jika sarana dan prasarana yang disediakan sekolah tidak memadai maka proses pembelajaran akan terganggu, seperti yang ada di sekolah MAS Batu Tangga, saranaa

prasarana yang dilakukan sangatlah minim, sehingga pembelajaran dilaksanakan dengan sarana prasarana yang seadanya.

d. Lingkungan

Lingkungan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses pelaksanaan pembelajaran, lingkungan meliputi masyarakat, keluarga, sekitar rumah, jika suasana sekitar nyaman maka proses pembelajaran juga akan berjalan lancar.

e. Ekonomi

Faktor ekonomi juga mempengaruhi dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran *daring*, faktor ekonomi menjadi ranah penting dalam proses pembelajaran, sebabnya pembelian kouta internet sangatlah menguras biaya, siswa harus mempunyai jaringan internet yang bagus untuk lancar nya proses pembelajaran, ekonomi siswa MAS Batu Tangga yang tergolong ekonomi menengah kebawah menjadi faktor penghambat proses pembelajaran.

## **B. Saran**

1. Untuk Guru perlu adanya penguasaan beragam strategi dan media yang lebih dalam untuk pembelajaran Fikih materi Haji dan Umrah.
2. Untuk pihak sekolah hendaknya memperluas lagi jaringan dan link-link untuk pembangunan sekolah dan sumber daya siswa di sekolah.

3. Dari pihak sekolah perlu meningkatkan dan mempelajari wawasan IT, agar seluruh Guru mampu mengajar dengan efektif dalam perubahan kondisi yang mendadak mengharuskan guru untuk menguasainya.
4. Bagi peneliti selanjutnya mengingat keterbatasan yang ada pada penelitian ini, peneliti berharap untuk para peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda, menggunakan strategi dan metode yang jauh lebih kreatif serta pengelolaan waktu yang lebih baik.